

Peran Tekanan Teman Sebaya Terhadap Ketidakjujuran Akademik dalam Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Cheria Triana Salsabila¹, Wahyu Jati Anggoro²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: *¹cheriatriana@mail.ugm.ac.id, ²wjanggoro@ugm.ac.id

Abstract

COVID-19 has changed the learning method in Indonesia into online learning. It may lead to academic dishonesty among high school students in Indonesia. Several studies stated that peer pressure influences students to commit academic dishonesty. It was hypothesized that peer pressure positively contributes to academic dishonesty. This study employs quantitative methods and aims to examine the role of peer pressure towards academic dishonesty in online learning during pandemic among high school students. Data is collected by using Academic Dishonesty Scale and Peer Pressure Scale. Participants are selected by purposive sampling. Participants were students at Senior High School X in grade 11 who had participated in online learning during pandemic (N=148). The results of simple linear regression analysis showed that peer pressure positively contributes to academic dishonesty in online learning during pandemic among high school students.

Keywords: *academic dishonesty; online learning; peer pressure.*

Abstrak

COVID-19 mengubah metode pembelajaran di Indonesia menjadi pembelajaran daring. Hal itu dapat mengakibatkan terjadinya tindakan ketidakjujuran akademik pada siswa SMA di Indonesia. Beberapa studi menyebutkan bahwa tekanan teman sebaya memengaruhi siswa untuk melakukan tindakan ketidakjujuran akademik. Hipotesis penelitian ini adalah tekanan teman sebaya berkontribusi positif terhadap ketidakjujuran akademik. Studi ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui peran tekanan teman sebaya terhadap ketidakjujuran akademik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi pada siswa SMA. Pengumpulan data menggunakan Skala Ketidakjujuran Akademik dan Skala Tekanan Teman Sebaya. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Partisipan merupakan siswa SMA X kelas 11 yang pernah menjalani pembelajaran daring selama masa

pandemi COVID-19 (N=148). Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa tekanan teman sebaya berkontribusi positif terhadap ketidakjujuran akademik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi pada siswa SMA.

Kata kunci: *ketidakjujuran akademik; pembelajaran daring; tekanan teman sebaya.*

Pendahuluan

Perubahan-perubahan yang terjadi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 berdampak pada seluruh segi kehidupan, terutama bidang pendidikan. Selama pandemi COVID-19, *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) merekomendasikan program pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *platform* pembelajaran daring (*online*), sehingga guru dan sekolah dapat menjangkau para siswa dan dapat mengurangi gangguan selama sekolah ditutup (UNESCO, 2020). Maka dari itu, metode pendidikan di Indonesia secara bertahap dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau disebut juga pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring dapat dilakukan secara langsung (*synchronous*) dengan fitur *video/audio conference* atau pesan singkat, maupun berinteraksi secara tidak langsung (*asynchronous*) dengan forum diskusi antara guru dan siswa (Budiyanto & Pujiyono, 2014).

Selama beradaptasi, perubahan sistem yang terjadi tidak sepenuhnya berjalan dengan sukses. Hal ini dibuktikan melalui studi yang